

**PEMANFAATAN MEDIA LAGU RELIGIUS
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI
SISWA KELAS VIIC SMP NEGERI 03 JATIPURO, KARANGANYAR**

Skripsi

**Disusun Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata I Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Disusun oleh

DHITA PUTRI MITAYANI

A. 310050084

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memungkinkan manusia untuk berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi pengalaman, berbagi pengetahuan, saling bertukar pikiran dan meningkatkan kemampuan intelektual. Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia.

Salah satu tujuan akhir pengajaran Bahasa Indonesia adalah siswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta wajar untuk berbagai komunikasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Terlihat bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan ketrampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa. Keterampilan ini sangat besar artinya bagi siswa selama ia mengikuti kegiatan pendidikan di bangku sekolah. Banyak kegiatan yang berhubungan erat dengan keterampilan menulis yang harus diselesaikan siswa, yaitu membuat ikhtisar, membuat catatan, menulis notulen, menulis berbagai macam surat, menulis proposal penelitian, menulis rancangan kegiatan, sampai pada kemampuan menulis karya ilmiah.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran ketrampilan menulis memiliki kedudukan yang strategis dalam pendidikan umumnya dan pembelajaran pada khususnya. Oleh sebab itu, upaya untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa sangat diperlukan dan harus dikuasai siswa sejak dini.

Tujuan pengajaran menulis di sekolah adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa yang dapat digunakan untuk menulis. Pengajaran menulis di arahkan pada kemampuan siswa untuk mampu memahami dan dapat mengkomunikasikan ide atau pesan dalam bentuk tertulis.

Kemampuan menulis seseorang merupakan gambaran dari penguasaan bahasa yang digunakan. Kemampuan menulis menunjukkan kepandaian seseorang karena aktivitas menulis atau mengarang merupakan aktivitas yang menggabungkan tiga keterampilan berbahasa yang lain.

Jenis tulisan ada empat yaitu narasi, eksposisi, deskripsi, dan argumentasi. Jos. Daniel Parera (1987:3) mengungkapkan bahwa narasi merupakan satu bentuk pengembangan karangan dan tulisan yang bersifat menyejarahkan sesuatu berdasarkan perkembangannya dari waktu ke waktu.

Peneliti ingin meningkatkan kemampuan menulis narasi karena menurut peneliti, narasi merupakan jenis tulisan yang menarik dan paling mudah di antara jenis tulisan lainnya. Misalnya dengan menceritakan bagaimana sejak siswa bangun tidur hingga datang kesekolah itu saja sudah menjadi karangan narasi yang bisa dikatakan mudah bagi siswa dalam penulisannya.

Peneliti melalui wawancara yang dilakukan dengan guru yang mengajar di kelas VIIC SMP Negeri 03 Jatipuro menemukan kesulitan siswa dalam hal menulis. Dari data yang diambil terlihat kemampuan menulis narasi masih buruk, mulai dari pengembangan gagasan, cara penulisan, dan struktur narasi yang masih kurang. Guru juga mengeluhkan tentang perhatian siswa yang terlihat kurang tertarik dalam pelajaran menulis narasi di kelas yang bisa mengakibatkan rendahnya tingkat kemampuan menulis narasi siswa. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya secara konvensional tanpa adanya media pembelajaran

yang menarik. Penulis berpendapat bahwa tanpa adanya media dan tanpa cara mengajar yang menarik mengakibatkan siswa mengalami ketidaktertarikan dalam pelajaran menulis.

Media dalam pembelajaran penting untuk menarik minat siswa dalam belajar. Dapat pula menjadi rangsangan yang membantu siswa untuk lebih mudah menuangkan idenya pada suatu tulisan. Sudarwan Danim (1994:7) mengemukakan bahwa media dalam pembelajaran merupakan seperangkat alat Bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru dalam memperlancar penyampaian materi pada peserta didik. Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Selama penerapan pembelajaran guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan media yang memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan variatif.

Lagu merupakan media yang sangat menarik untuk siswa, selain mudah dipahami dan lebih menyenangkan, lagu juga sangat dekat dengan kehidupan siswa. Kegiatan ini dianggap kegiatan yang menyenangkan dan dapat dilakukan oleh semuanya, termasuk siswa dengan kemampuan terbatas. Semakin kaya pengalaman siswa dan semakin tanggap siswa dengan lingkungan sekitarnya, maka semakin banyak pula gagasan yang dapat dituangkannya kedalam suatu bentuk tulisan. Dalam hal ini lagu dapat digunakan sebagai sumber inspirasi siswa dengan siswa dapat melahirkan sebuah gagasan pokok ataupun ide cerita dari lagu tersebut.

Lagu merupakan media yang penulis anggap menarik untuk siswa, maka penulis ingin mengemukakan sebuah alternatif pengajaran menulis narasi dengan media lagu religius untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Lagu yang dipakai dalam pembelajaran ini adalah lagu religius yang bahasanya

sederhana, sehingga mudah dipahami oleh siswa yang masih duduk di kelas VII SMP dan memiliki pesan yang bermanfaat bagi siswa. Melalui lagu religius yang dibuat kerangka karangannya oleh masing-masing siswa diharapkan siswa lebih berminat dalam menulis narasi berdasarkan cerita yang terkandung di dalam lagu religius tersebut.

Setelah lagu religius dibuat kerangka karangannya, tugas siswa selanjutnya adalah mengembangkan kerangka karangan tersebut dengan menggunakan kalimat mereka sendiri sehingga menjadi sebuah karangan narasi. Cara ini nantinya akan memperkaya kita dalam melakukan pengajaran di kelas sehingga siswa juga akan merasakan suasana kelas yang berbeda. Dengan suasana kelas yang berbeda dan lebih menyenangkan siswa akan lebih senang dalam belajar. Melalui media lagu religius ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas VIIC SMP Negeri 03 Jatipuro, Karanganyar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah pemanfaatan media lagu religius dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa?
2. Bagaimana perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran menulis narasi dengan media lagu religius?
3. Bagaimana persepsi dan kesan siswa terhadap pemanfaatan media lagu religius untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas VIIC SMP Negeri 03 Jatipuro, Karanganyar.

2. Tujuan Khusus

- 1) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis narasi dengan pemanfaatan media lagu religius.
- 2) Mendeskripsikan perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran menulis narasi dengan media lagu religius.
- 3) Mendeskripsikan persepsi dan kesan siswa terhadap pemanfaatan media lagu religius untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan kebahasaan, terutama dalam kegiatan menulis narasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai upaya untuk menawarkan inovasi baru dalam pembelajaran menulis narasi.
- 2) Upaya untuk memotivasi siswa dalam kegiatan menulis.

3) Upaya untuk meningkatkan kualitas dan prestasi, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi siswa, untuk memudahkan siswa dalam berlatih dan belajar keterampilan menulis khususnya menulis narasi dengan memanfaatkan media lagu religius.

c. Bagi Peneliti

1) Mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti.

2) Pengaplikasian teori yang telah diperoleh.